

BELANJA NEGARA DI DIY CAPAI 64,06 PERSEN

Perkuat Peranan APBN dalam Upaya Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - APBN hadir di masyarakat dalam bentuk terjaganya Belanja Negara dalam menopang penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saat pandemi Covid-19. Belanja Negara di DIY telah mencapai Rp 14,07 triliun atau 64,06 persen dan mampu tumbuh 8,67 persen (yoy) sampai dengan akhir Agustus 2021.

Peran penting APBN terus diperkuat dalam memastikan pemulihan ekonomi di masa pandemi sejalan peran aktif masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan keikutsertaan program vaksinasi Covid-19 untuk mencapai target kekebalan komunal di akhir 2021.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY, Sahat MT Panggabean menyampaikan realisasi belanja negara tersebut terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat berupa Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp 6,96 triliun atau 58,78 persen dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp 7,11 triliun atau 70,24 persen.

Realisasi belanja negara didukung pertumbuhan Belanja K/L sebesar 29,34 persen (yoy) yang dipengaruhi pertumbuhan positif pada semua jenis belanja.

"Realisasi belanja pegawai Rp 3,07 triliun atau 66,97 persen yang tumbuh 1,27 persen (yoy) dan realisasi belanja barang Rp 2,07 triliun atau 50,47 persen yang tumbuh 16,27 persen (yoy). Realisasi belanja modal mencapai Rp 1,80 triliun atau 57,73 persen yang tumbuh signifikan 224,66 persen (yoy) dan realisasi belanja bantuan sosial Rp 7,53 miliar atau 46,76 persen yang tumbuh 23,97 persen (yoy)," papar Sahat di kantornya, Kamis (30/9).

Sahat menyatakan dari sisi manfaat yang diberikan kepada masyarakat, capaian output untuk jenis belanja barang cukup bagus sampai dengan akhir Agustus 2021. Di antaranya obat-obatan pada rumah sakit mencapai 70,75 persen dari target 25 paket senilai Rp 292,98 miliar, bantuan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) mencapai 30,96 persen dari target 12 PT senilai Rp 65,91 miliar, siswa penerima BOS mencapai 59,45 persen dari target 26.845 siswa senilai Rp 28,88 miliar dan bantuan pendidikan mencapai 100 persen dari target 120 orang senilai Rp 712 juta.

"Capaian output untuk jenis belanja modal antara lain daerah irigasi yang dibangun atau ditingkatkan



Sahat MT

atau direhabilitasi mencapai 54,56 persen dari target 56,51 Km senilai Rp 438,99 miliar, pembangunan jalan strategis mencapai 56,18 persen dari target 6 Km senilai Rp 288,41 miliar dan lain-lain. Sedangkan capaian output jenis belanja bansos berupa siswa penerima PIP mencapai 25,13 persen dari target 249 siswa senilai Rp 243,5 juta dan mahasiswa penerima Bidik-

misi/ KIP Mahasiswa mencapai 48,11 persen dari target 1.482 mahasiswa senilai Rp 16,08 miliar," tuturnya.

Sementara itu, Sahat menjelaskan realisasi TKDD terdiri dari realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 169,47 miliar atau 68,95 persen dari total alokasi DBH dan DAU Rp 3,91 triliun atau 75,28 persen, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp 167,01 miliar atau 26,39 persen dan DAK Non Fisik (DAKNF) Rp 1,19 triliun atau 61,39 persen. Selanjutnya Dana Keistimewaan (Danais) Rp 1,06 triliun atau 80 persen, Dana Insentif Daerah (DID) Rp 237,50 miliar atau 72,85 persen dan Dana Desa Rp 376,72 miliar atau 81,81 persen. (Ira)-f

APTI TOLAK KENAIKAN TARIF CUKAI ROKOK Petani Tembakau Kembali Terpuruk

YOGYA (KR) - Para petani tembakau di berbagai daerah di Indonesia pada tahun 2021 ini kembali terpuruk. Di tengah keterpurukan akibat kemarau basah dan harga tembakau yang rendah, para petani tembakau juga masih dihantui beban berat yang bakal ditanggung dengan adanya rencana Pemerintah menaikkan lagi tarif cukai rokok pada 2022 mendatang.

Hal itu antara lain yang mengemukakan dalam Musyawarah Nasional (Munas) ke-4 Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) di Yogyakarta, Selasa-Rabu (28-29/9). Munas bertema 'Meneguhkan Komitmen APTI dalam Mengangkat Kesejahteraan Petani Tembakau Indonesia' ini dihadiri perwakilan DPD APTI dari berbagai daerah di Indonesia, dan kembali memilih Soeseno sebagai Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional (DPN) APTI.

Soeseno didampingi sejumlah pengurus lainnya menyatakan, APTI tetap menolak rencana Pemerintah menaikkan tarif cukai rokok pada 2022 mendatang. Karena, ujung-ujungnya juga hanya akan semakin

memberatkan petani tembakau. Namun, kendati dihadapkan pada berbagai persoalan, Soeseno mengajak para petani tembakau untuk tetap membudidayakan komoditas tembakau tersebut.

"Saya minta kawan-kawan petani tetap bersabar serta istiqomah dengan tetap membudidayakan tanaman tembakau. Komoditas yang diakui atau tidak telah banyak memberikan sumbang sih bagi bangsa dan negara kita, terutama melalui cukai rokok yang setiap tahunnya di kisaran Rp 200 triliun," ujarnya.

Ketua DPD APTI DIY Djuwari mengakui, kemarau basah yang ditandai turunnya hujan, membuat petani tembakau menanggung beban berat. Sebab, hujan menyebabkan kualitas tembakau turun. Memang para petani di DIY sejak awal sudah mendapat informasi dari BMKG terkait kemarau basah tahun ini. Namun para petani tidak menyangka jika harga tembakau bakal terpuruk seperti sekarang ini. Harapannya masih bisa untung, namun ternyata merugi. (San)-f

KR RADIO 107.2 FM
Jumat, 1 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax 06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH				A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274)	372176	53	81	82	28	
PMI Sleman	(0274)	869909	8	5	12	9	
PMI Bantul	(0274)	2810022	5	2	5	2	
PMI Kulonprogo	(0274)	773244	2	1	19	1	
PMI Gunungkidul	(0274)	394500	9	4	4	1	

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING
Jumat, 1 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

MEMBUMIKAN NILAI-NILAI PANCASILA

Media Perlu Ciptakan Konten Menarik

YOGYA (KR) - Media mainstream diyakini masih mampu menjadi sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai Pancasila. Meski begitu, tak boleh mengesampingkan berkembangnya media sosial maupun online yang begitu masif untuk menysar generasi milenial.

"Saat ini untuk lebih membumikan Pancasila harus dengan cara-cara yang sesuai dengan generasi sekarang, sehingga ideologi Pancasila bisa lebih mudah dipahami," ujar Deputi Hubungan Antar Lembaga Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)

Ir Prakoso MM, Rabu (29/9) di Grand Inna Malioboro Yogya.

Media seperti radio, televisi dan surat kabar, diyakini Prakoso, masih dibutuhkan untuk memberikan pencerahan kepada warga masyarakat. Namun, karena saat ini era generasi internet, diperlukan konsep dan program yang sesuai dengan zaman milenial. Oleh karena itu, media mainstream pun harus mampu membuat konten yang menarik.

Di forum tersebut Deputi Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan BPIP melaksanakan penyusunan program dan

rencana aksi Antara Jejaring Panca Mandala (JPM) Golong Gilig DIY dengan Media Penyiaran di daerah ini.

Sinergi tersebut, menurut Direktur Hubungan Antar Lembaga dan Kerjasama BPIP Elfrida Herawati Siregar SP MM, sebagai bentuk aktivasi dan optimalisasi JPM dalam Pembinaan Ideologi Pancasila di daerah, khususnya DIY. Tujuannya, memperkuat gotong royong dalam pengarusutamaan nilai-nilai Pancasila melalui media penyiaran Radio (RRI/Swasta), Televisi (TVRI) dan PRSSNI dengan konten-konten lokal. (Obi)-f

PANGGUNG

TISSA BIANI Akting dan Nyanyi di 'Cinta Fitri'

AKTRIS Tissa Biani kembali menunjukkan kemampuan aktingnya dalam serial terbaru MD Entertainment 'Cinta Fitri' yang tayang di WeTV, sekaligus menyanyikan original soundtrack (OST) untuk serial tersebut berjudul 'Atas Nama Cinta' ciptaan Melly Goeslaw.

Bersama MD Music Indonesia, Tissa membawakan versi terbaru dari lagu 'Atas Nama Cinta' yang sebelumnya dinyanyikan oleh Rossa. Lagu tersebut akan bernuansa modern pop dan memberikan kesan yang segar di telinga pendengar.

"Menurutku, versi sekarang lebih cocok untuk generasi Z karena aransementnya yang lebih kekinian," kata Tissa dalam siaran persnya, Rabu (28/9).

Tissa mengaku sangat bahagia karena diberi kesempatan mengisi soundtrack dari serial yang diperankannya. Dengan mem-

bawakan ulang lagu Atas Nama Cinta, Tissa berharap dapat memberikan yang terbaik untuk seluruh pendengar dan penggemar sinetron Cinta Fitri. Dia juga berharap tidak dibandingkan dengan penyanyi asli lagu tersebut.

"Semoga bisa disukai dan menghibur banyak orang. Bagiku, pendengar yang baik tidak akan membandingkan. Aku bukan mengantikan, tapi melestarikan," ujar Tissa.

Lagu Atas Nama Cinta telah dapat dinikmati mulai tanggal 17 September 2021 di berbagai platform musik seperti Spotify, iTunes, Deezer, Langit Musik, dan JOOX. Video musiknya juga akan tersedia di YouTube MD Music.

Sebagai informasi, Cinta Fitri merupakan sinetron populer yang tayang pada 2007 hingga 2010 dengan tujuh musim dan 1.002 episode. Sinetron tersebut berhasil meraih beragam penghargaan, di antaranya kategori Program Ngetop SCTV Award 2008 dan 2009, kategori Drama Serial Favorit Panasonic Gobel Award 2009 dan 2010, serta dinobatkan sebagai sinetron dengan jumlah episode terbanyak oleh Museum Rekor Indonesia. (Cdr)-f



Tissa Biani

KR-Istimewa

ANGKAT POTENSI 8 KALURAHAN BUDAYA

Pameran 'Jogja Patung Publik Nyawiji'

PAMERAN Maket Jogja Street Sculpture Project (JSSP) 4 bertajuk Jogja Patung Publik Nyawiji dibuka Kamis (30/9) di Galeri Pendhapa Art Space, Ringroad Selatan Panggungharjo Sewon, Bantul.

"JSSP 4 akan menjadi jalan memunculkan potensi dari setiap Kalurahan Budaya. Sejalan dengan program Kalurahan Budaya yang menjadi unggulan program Gubernur," ucap Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY Dra Y Eni Lestari Rahayu dalam sambutannya. Disebutkan, pameran menampilkan karya maket 8 kelompok pematung dari 8 Kalurahan Budaya yaitu Klinik Art Studio



Peninjauan karya seni maket JSSP 4 yang dipamerkan.

(Panggungharjo), Jiwa Sedih (Bangunjiwo), Dewi Sri (Sabododadi), Pandai Ruang (Gilangharjo) dari wilayah Bantul.

Kemudian Dada (K) (Wedomartani), Buruh Seni (Girikerto) Hokki (Pandowharjo), YOS (Margodadi)

dari wilayah Sleman. Lurah 8 Kalurahan Budaya juga turut hadir dalam acara dengan disiplin prokes ini.

"Panitia merealisasikan kegiatan ini dengan benar-benar terjun ke masyarakat melalui 8 Kalurahan Budaya dan 8 kelompok

seniman yang akan bersama mewujudkan tetenger," ungkap Eni yang didampingi Ketua Panitia JSSP 4 Nugroho.

Turut hadir maestro seni patung Dunadi yang menyebutkan pentingnya riset sebelum membuat karya patung. "Agar karya yang diciptakan bisa menjadi gambaran atau ikon potensi di setiap kalurahan Budaya," ucap Dunadi yang juga Sekjen Asosiasi Pematung Indonesia ini.

Pameran kerja sama Asosiasi Pematung Indonesia (API) dan Dinas Kebudayaan DIY ini digelar hingga Jumat (1/10) hari ini dan bisa juga dinikmati melalui Youtube Dinas Kebudayaan DIY tasteofjogjadisbuddy. (Vin)-f

PERTUNJUKAN 'BANE' JAGONGAN WAGEN

Refleksi Pengalaman Kehilangan di Masa Pandemi

PADEPOKAN Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) kembali mempersembahkan Jagongan Wagen (JW) pada September ini. JW persembahkan keempat di tahun 2021 kali ini menampilkan pertunjukan 'Bane' karya Laring, penerima Hibah Seni PSBK 2021 asal DKI Jakarta.

'Bane' tayang secara online streaming di laman jagonganwagen.psbk.or.id yang dapat diakses sejak Jumat (24/9) pukul 19:30 WIB, dan dapat disaksikan sampai 24 Oktober 2021. Dalam karya ini Laring akan menghadirkan suarasuara yang mereka catat di masa pandemi Covid-19 ke dalam sebuah pertunjukan. Karya pertunjukan ini merupakan sebuah hasil kolaborasi komposisi suara, teks, gerak, dan visual yang mengajak kita untuk ber-

sama-sama merefleksikan ulang pengalaman kehilangan yang banyak hadir di masa pandemi Covid-19 ini. 'Bane' yang dalam Bahasa Sansekerta berarti suara atau bunyi ini, juga mewujudkan sebagai ungkapan bunyi perasaan manusia dalam mengelola rasa kehilangan.

'Bane' dibuat sebagai karya yang ingin mendiagnosa tentang pengalaman kehilangan dan sunggungannya terhadap peran-peran kemanusiaan. Melalui Program Hibah Seni PSBK 2021, Laring dengan 'Bane'-nya yang telah dikemas dalam medium film, akan mempertunjukkan ketertarikannya atas catatan perilaku kehilangan semasa pandemi. Komposisi suara, teks, gerak, dan visual yang dipilih, dieksplorasi dari bentuk ke-



Salah satu adegan pertunjukan 'Bane'.

hilangan orang-orang terdekat, kehilangan pekerjaan, kehilangan kebebasan berinteraksi, dan kehilangan hak sebagai warga negara untuk mendapatkan bantuan sosial negara. Pengalaman kehilangan tersebut merupakan kumpulan pengalaman partisipan yang Laring libatkan dalam proses kreatif pembuatan karya. Laring adalah ruang karya bermedium bunyi

yang dibentuk oleh Gema Swaratyagita (komponis) sejak tahun 2012. Proses pendampingan kuratorial dan penciptaan karya 'Bane' berlangsung secara daring antara Yogya dan Jakarta. Produksi jarak jauh kali ini menjadi upaya yang menantang bagi ruang seni PSBK maupun kreativitas pelaku seni dalam menjawab situasi PPKM yang telah diberlakukan sejak bulan Juli lalu. (Bro)-f